

**PELAKSANAAN TUGAS KEPALA MADRASAH SEBAGAI
SUPERVISOR DI MADRASAH TSANAWIYAH
HUBBUL WATHAN PETAI KECAMATAN
SINGINGI HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**



Oleh

NURSANTIANA TANJUNG

NIM. 10811002240

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PELAKSANAAN TUGAS KEPALA MADRASAH SEBAGAI
SUPERVISOR DI MADRASAH TSANAWIYAH
HUBBUL WATHAN PETAI KECAMATAN
SINGINGI HILIR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

NURSANTIANA TANJUNG

NIM. 10811002240

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

NURSANTIANA TANJUNG (2012) : Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah sebagai Supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Kepala madrasah adalah seorang guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah. Sebagai pemimpin kepala madrasah memiliki tugas-tugas tersendiri, salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan tugasnya tersebut.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang terdiri dari satu variabel. Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah Hubbul Wathan Petai, sedangkan objek penelitiannya adalah Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah Sebagai Supervisor. Jumlah populasi penelitian ini adalah seorang kepala madrasah dan tiga belas orang guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan angket. Wawancara digunakan untuk memperoleh data utama tentang pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data pendukung tentang pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor. Selanjutnya penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal, secara kuantitatif diperoleh angka 82,97%. Maksimalnya pelaksanaan tugas kepala madrasah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Lama menjabat
- b. Pelatihan atau penataran
- c. Kondisi lingkungan sekolah

ABSTRAC

NURSANTIANA TANJUNG(2012): The Implementation Of Headmaster's Task as Supervisor at Islamic junior High school Hubbul Wathan Petai Singingi Hilir, Kuantan Singingi Regency

The headmaster is a person who is given a job for leading a school. As a leader of islamic school, she or he has her/his own task, one of them is becoming a supervisor.

The purpose of this research was to know The Implementation Headmaster's task as a Supervisor at Islamic junior High school Hubbul Wathan Petai Singingi Hilir, Kuantan Singingi Regency and the factors that affect the implementation of these duties. The design of this research was descriptive qualitative study consisting of a single variable. The subject of this study was the headmaster of Madrasah Hubbul Wathan Petai, while the object of this research was the implementation Headmaster's task as a Supervisor. The population of this study was a headmaster and thirteen teachers of Islamic junior High school Hubbul Wathan Petai.

The instrument to collect the data was interviews and questionnaires. Questionnaire used to obtain data on the performance of duties the headmaster as a supervisor, while the interview is used to obtain data about the factors that influence the performance of duties the headmaster as a supervisor.

After analyzing the data, the writer conclude that the performance of duties as headmaster of madrasah hubbul wathan petai as a supervisor obtained a percentage of 82,97% and is in the range between 81% to 100% is classified as a maximum.

Based on the research that has done by the researcher at Islamic junior High school Hubbul Wathan Petai Singingi Hilir, Kuantan Singingi Regency concluded that The Implementation Headmaster's task as a Supervisor at Islamic junior High school Hubbul Wathan Petai Singingi Hilir, Kuantan Singingi Regency classified maximum. The Maximum of role is influenced by several factors, namely:

- a. Duration of office
- b. Training or upgrading
- c. The condition of the school environment

نورساتنيانا تانجونغ () : تنفيذ وظائف مدير المدرسة كالملاحظ بالمدرسة الثانوية
حب الوطن فيتاي بمركز سيغيغي هيلير
سيغيغي.

يتوظف مدير المدرسة على رئاسة المدرسة و له وظائف معينة منها وظيفته في

يهدف هذا البحث لمعرفة كيف تنفيذ وظائف مدير المدرسة كالملاحظ بالمدرس
الثانوية حب الوطن فيتاي بمركز سيغيغي هيلير منطقة كونتان سيغيغي و العوامل التي
تؤثرها.

هذا البحث هو بحث وصفي نوعي و يتكون هذا البحث من متغير واحد.
في هذا البحث مدير المدرسة حب الوطن فيتاي بينما الهدف في هذا البحث وظائف مدير
راد في هذا البحث مدير المدرسة و ثلاث عشر مدرسا بالمدرسة
حب الوطن فيتاي. تتكون أدوات جمع البيانات في هذا البحث من المقابلة و الاستبيان.
تستخدم المقابلة لنيل البيانات الأساسية عن تنفيذ وظائف مدير المدرسة كالملاحظ و العوامل
التي تؤثرها بينما الاستبيان لنيل البيانات الموافقة عن تنفيذ وظائف مدير المدرسة كالملاحظ
ثم تحلل الباحثة البيانات بطريقة وصفية.

بناء على تحليل البيانات بطريقة وصفية استبطلت الباحثة أن تنفيذ وظائف مدير
المدرسة كالملاحظ بالمدرسة الثانوية حب الوطن فيتاي بمركز سيغيغي هيلير
سيغيغي ع توى جيد و النتيجة المجموعة بقدر 82,97 في المائة و هي تنتشر بعد
العوامل الآتية:

. مدة الوظيفة

. أحوال بيئة المدرسة.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	10
B. Penelitian yang relevan	20
C. Konsep operasional	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Waktu dan tempat penelitian	23
C. Objek dan Subjek penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis data	25
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
B. Penyajian data	33
C. Analisis Data	55
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
 DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	68
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	80

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1	Daftar Nama Guru Madrasah Tahun 2012.....	29
TABEL IV.2	Daftar Siswa Madrasah Tahun 2012	30
TABEL IV.3	Daftar Sarana dan Prasarana Madrasah Tahun 2012	30
TABEL IV.4	Hasil Wawancara Informan I.....	40
TABEL IV.5	Hasil Wawancara Informan II.....	41
TABEL IV.6	Hasil Wawancara Informan III.....	42
TABEL IV.7	Hasil Wawancara Informan IV.....	43
TABEL IV.8	Hasil Wawancara Informan V.....	44
TABEL IV.9	Hasil Wawancara Informan VI	45
TABEL IV.10	Hasil Wawancara Informan VII	46
TABEL IV.11	Hasil Wawancara Informan VIII.....	47
TABEL IV.12	Hasil Wawancara Informan IX.....	48
TABEL IV.13	Hasil Wawancara Informan X.....	49
TABEL IV.14	Hasil Wawancara Informan XI.....	50
TABEL IV.15	Hasil Wawancara Informan XII.....	51
TABEL IV.16	Hasil Wawancara Informan XIII.....	52
TABEL IV.17	Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi tuntutan situasi perkembangan zaman dan pembangunan nasional, sistem pembangunan dan sistem pendidikan nasional harus dapat dilaksanakan secara tepat guna dalam berbagai aspek, dimensi, jenjang, dan tingkat pendidikan. Keadaan semacam itu pada gilirannya akan menuntut para pelaksana dalam bidang pendidikan di berbagai jenjang untuk mampu menjawab tuntutan tersebut melalui fungsinya sebagai praktisi pendidikan, termasuk sekolah.

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebut sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Wahjosumidjo dalam bukunya *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* menyatakan bahwa “keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah”.¹

Kepala sekolah merupakan ujung tombak yang berada pada garis terdepan. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kondisi lingkungan di sekolahnya. Sebagai kepala sekolah, mereka jelas dituntut untuk dapat melaksanakan seluruh tugas dan

¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 81.

fungsinya secara optimal demi terwujudnya pendidikan yang efektif dan efisien.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki banyak tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat sekolah memiliki fungsi dan peranan sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Dari banyaknya fungsi dan peranan kepala sekolah tersebut, penulis mengkhususkan pembahasan pada peran kepala sekolah sebagai supervisor.

Supervisi berasal dari bahasa latin "*supervideo*" yang berarti mengawasi atau menilai kinerja bawahan.² Kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa kepala sekolah hendaknya pandai meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan di sekolah itu semaksimal mungkin dapat tercapai. Ia harus dapat meneliti dan menentukan syarat-syarat mana yang telah ada dan mencukupi atau ada yang kurang mencukupi yang perlu diusahakan dan dipenuhi.

Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang untuk membantu para guru agar pelaksanaan tugas mereka dapat berjalan efektif dan efisien, karena merekalah yang terjun langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah tersebut antara lain

²Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 97.

kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial³.

Kepala sekolah yang dikatakan sukses dalam melaksanakan kegiatan supervisi yaitu apabila kompetensi para guru yang ada dalam suatu sekolah yang dipimpinnya baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar yang akibatnya akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang ia pimpin. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah mestinya melaksanakan supervisi secara sistematis, karena setiap unsur-unsur yang ada dalam supervisi merupakan suatu kesatuan petunjuk yang harus dilakukan secara menyeluruh dan berurutan, tidak setengah-setengah atau sebagian saja.

Beberapa prinsip-prinsip supervisi semestinya sudah dikuasai oleh seorang kepala sekolah sehingga dalam pelaksanaan supervisi tersebut tidak jauh menyimpang dari ketentuan yang ada. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus benar-benar menguasai konsep dasar supervisi, teknik-teknik supervisi sampai pada penilaian dan perbaikan bagi guru, karena hakikat supervisi adalah membantu guru untuk meningkatkan kompetensinya.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, merupakan supervisi secara langsung, karena kepala sekolah mempunyai peluang waktu yang sangat besar untuk bisa bertatap muka dengan dewan guru, sehingga bila peranan kepala sekolah sebagai seorang supervisor itu terlaksana dengan baik maka akan membentuk mutu sekolah yang baik pula.

³*Ibid.*, h. 3.

Dari paparan di atas, perlu digarisbawahi bahwa peranan kepala sekolah sebagai supervisor sesungguhnya sangatlah penting bagi peningkatan mutu sekolah dan pendidik, juga merupakan salah satu kegiatan penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sekolah dalam rangka mewujudkan sekolah yang bermutu. Urgensi tentang supervisi ini juga ditegaskan secara kontekstual dalam al-Qur'an Surah Al- Hasyr 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ
 اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁴

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT memberi arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain rencana apa yang akan dilakukan di kemudian hari. Demikian halnya setiap pemimpin, sebagai *leader* juga *supervisor*, hendaknya mereka dapat merencanakan dan juga dapat mengawasi rencana yang telah disusun. Setiap pemimpin dituntut agar dapat mewujudkan rencana dan tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara terencana, dan teratur. Tidak terkecuali dengan proses pendidikan yang merupakan hal yang harus diperhatikan, karena substansi dari pendidikan

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Tejemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media), 2005, h. 548.

adalah membantu pendidik dan peserta didik agar mereka dapat melaksanakan pembelajaran secara baik dan maksimal, maka peranana kepala sekolah sebagai supervisor ini merupakan hal yang bersifat vital bagi kelangsungan pembelajaran. Peranan kepala sekolah sebagai supervisor ini akan membawa akibat bagi kemajuan dan mutu sekolah bila tidak mendapat perhatian dari praktisi pendidikan dan juga berbagai pihak yang terkait.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, penulis masih menemukan gejala-gejala yang mengindikasikan bahwa kepala sekolah/madrasah masih belum melaksanakan tugasnya secara keseluruhan, diantaranya sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang datang terlambat
2. Masih ada guru yang belum membuat RPP dalam setiap pembelajaran
3. Guru masih kurang mendapatkan pelatihan profesionalisme
4. Guru belum menggunakan media pada pelajaran yang seharusnya ditunjang oleh media.
5. Penyediaan sarana dan prasarana masih kurang memadai

Berdasarkan dari gejala-gejala tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah sebagai Supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Pelaksanaan : Penyelenggaraan suatu rencana yang telah ditetapkan.
2. Kepala Madrasah : Guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah dan sederajat untuk memimpin sekolah.⁵
3. Supervisi : suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.⁶
4. Tugas Kepala Madrasah sebagai Supervisor yakni tugas yang harus dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam mengawasi seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh sekolah.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan kajian ini adalah pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi . Berdasarkan latar

⁵Undang-undang Guru dan Dosen (UU No. 14 Th. 2005), (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), h. 83.

⁶Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 119.

belakang tersebut, maka persoalan yang menjadi kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam pelaksanaan tugasnya sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Bagaimana usaha kepala madrasah untuk memajukan dan meningkatkan prestasi pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- d. Bagaimana Tanggapan tenaga kependidikan/guru terhadap pelaksanaan tugasnya sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini sebagaimana yang dipaparkan dalam identifikasi masalah, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya terfokus pada:

- a. Pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai Supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam pelaksanaan tugasnya sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka dirumuskan masalah yang dicarikan jawabannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai sarana pengetahuan, pengalaman dan memperluas cakrawala berpikir penulis terhadap ilmu pengetahuan terutama pemahaman tentang peranan kepala madrasah sebagai supervisor.
- b. Sebagai masukan bagi kepala madrasah dalam memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang terkait dengan peran dan tanggungjawabnya sebagai pemimpin.
- c. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata “kepala” dan “sekolah” kata kepala dapat diartikan “ketua” atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan “sekolah” sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian, secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹

Sedangkan dalam Undang-undang No. 14 Th. 2005 disebutkan bahwa kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah untuk memimpin guru-guru dan seluruh staf yang ada di sekolah.²

Kepala sekolah sebagai personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang

¹Wahjosumidjo, *Op. Cit.*, h. 83.

²UU No. 14 Th. 2005, *Op. Cit.*, h. 83.

dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan yang dipimpinnya.³

b. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Menurut Herabudin, ada beberapa tugas yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, antara lain:

- 1) Berkaitan dengan program perencanaan kepala sekolah, adapun yang menjadi tanggungjawabnya ialah menyusun program tahunan sekolah yang mencakup:
 - a) program pengajaran
 - b) kesiswaan
 - c) kepegawaian
 - d) keuangan dan penyediaan fasilitas.
- 2) Berkaitan dengan program akademik, kepala sekolah bertanggungjawab dalam:
 - a) penyediaan kebutuhan guru
 - b) pembagian tugas mengajar
 - c) pengadaan fasilitas
 - d) kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Berkaitan dengan bidang Kepegawaian, kepala sekolah bertanggungjawab dalam:
 - a) penerimaan guru bantu
 - b) peningkatan pendidikan guru
 - c) pembinaan profesionalitas guru.
- 4) Berkaitan dengan bidang pengadaan dana, kepala sekolah bertanggungjawab dalam:
 - a) pemberian gaji guru dan seluruh staf sekolah
 - b) penambahan dana untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan sekolah dari berbagai pihak.
- 5) Berkaitan dengan bidang sarana dan prasarana, kepala sekolah bertanggungjawab dalam:
 - a) penyediaan, perbaikan sarana dan prasarana sekolah antara lain:
 - (1) lapangan
 - (2) alat olah raga
 - (3) laboratorium
 - (4) gedung belajar siswa, dan lain-lain.⁴

³M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 80.

⁴Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.

Secara umum menurut M. Ngalim Purwanto, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor antara lain:⁵

- 1) Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-bainya.
- 2) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.
- 3) Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.
- 4) Membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
- 5) Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- 6) Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan BP3 atau POMG dan instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.

Secara khusus dan kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Menghadiri rapat atau organisasi-organisasi profesional, seperti PGRI, Ikatan Sarjana Pendidikan, dan sebagainya.
- 2) Mendiskusikan tujuan-tujuan dan filsafat pendidikan dengan guru-guru.
- 3) Mendiskusikan metode-metode dan teknik-teknik dalam rangka pembinaan dan pengembangan proses belajar mengajar.
- 4) Membimbing guru-guru dalam penyusunan program Catur Wulan atau Program Semester, dan Program Satuan Pelajaran.
- 5) Membimbing guru-guru dalam memilih dan menilai buku-buku untuk perpustakaan sekolah dan buku-buku pelajaran bagi murid-murid.
- 6) Membimbing guru-guru dalam menganalisis dan menginterpretasi hasil tes dan penggunaannya bagi perbaikan proses belajar-mengajar.
- 7) Melakukan kunjungan kelas atau *classroom visitation* dalam rangka supervisi klinis.

⁵Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, h. 119.

- 8) Mengadakan kunjungan observasi atau *observation visit* bagi guru-guru demi perbaikan cara mengajarnya.
- 9) Mengadakan pertemuan-pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah-masalah yang mereka hadapi atau kesulitan-kesulitan yang mereka alami.
- 10) Menyelenggarakan manual atau buletin tentang pendidikan dalam ruang lingkup bidang tugasnya.
- 11) Berwawancara dengan orang tua murid dan pengurus BP3 atau PMOG tentang hal-ha yang mengenai pendidikan anak-anak mereka.⁶

c. Kompetensi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam sebuah sekolah. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk menguasai segenap kompetensi. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Sergiovanni ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah agar menghasilkan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, yaitu:

- 1) Kompetensi Teknis, yaitu kompetensi yang berkenaan dengan pengetahuan khusus yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah.
- 2) Kompetensi hubungan antar pribadi, yaitu kompetensi yang berkenaan dengan kemampuan kepala sekolah untuk berhubungan dengan orang lain dan memotivasi mereka agar bersungguh-sungguh dalam bekerja.
- 3) Kompetensi Konseptual, yaitu kemampuan yang berkenaan dengan keluasan wawasan dan konsep yang diperlukan dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang rumit yang berkenaan dengan sekolah.

Seiring dengan perkembangan zaman, kompetensi seorang kepala sekolah menjadi semakin kompleks. Untuk menjamin mutu pelayanan

⁶ *Ibid.*

pendidikan dan mutu manajemen pendidikan, maka pengembangan standar kompetensi kepala sekolah meliputi:

- 1) Kompetensi Kepribadian mencakup:
 - a) Integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin
 - b) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri
 - c) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
 - d) Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah
 - e) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan
- 2) Kompetensi Manajerial mencakup:
 - a) Kemampuan menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan
 - b) Mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan
 - c) Mampu memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
 - d) Mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
 - e) Mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah
 - f) Mampu mengelola hubungan sekolah/masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide sumber belajar dan pembiayaan sekolah
 - g) Mampu mengelola peserta didik dan pengembangan kapasitas peserta didik
 - h) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional
 - i) Mampu mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang transparan dan efisien
 - j) Mampu mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung kegiatan sekolah
 - k) Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran
 - l) Mampu menerapkan prinsip kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah
 - m) Mampu menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif
 - n) Terampil dalam memanfaatkan kemajuan teknologi bagi peningkatan kualitas pembelajaran
 - o) Mampu dan terampil mengelola kegiatan produksi atau jasa sebagai sumber belajar siswa dan pembiayaan sekolah
- 3) Kompetensi Supervisi antara lain:
 - a) Mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik yang tepat, yaitu:
 - (1) Mampu merencanakan supervisi manajemen kelembagaan sesuai kebutuhan layanan pembelajaran oleh guru.
 - (2) Mampu melakukan supervisi untuk menumbuhkan profesionalisme guru dalam memberikan layanan belajar.

- (3) Mampu menindaklanjuti hasil supervisi pada guru untuk mengembangkan profesionalisme guru, membimbing penelitaian tindakan kelas dan konferensi pembelajaran
- b) Mampu melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pendidikan sesuai dengan prosedur yang tepat, yakni:
 - (1) Mampu menyusun dokumen-dokumen standar kinerja program pendidikan yang dapat diukur dan dinilai
 - (2) Mampu melakukan audit monitoring dan evaluasi kinerja program pendidikan menggunakan teknik yang sesuai
 - (3) Mampu menyusun laporan periodik sesuai dengan standar pelaporan monitoring dan evaluasi
- 4) Kompetensi Sosial.

Kepala sekolah harus memiliki kemampuan sosial baik di lingkungan internal, pemerintah, maupun masyarakat yang meliputi:

 - a) Terampil bekerja berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan dan memberi manfaat bagi sekolah.
 - b) Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
 - c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain⁷

2. Supervisi

a. Pengertian Supervisi

Supervisi diadopsi dari bahasa Inggris “*supervision*” yang berarti pengawasan. Orang yang melaksanakan pekerjaan supervisi disebut supervisor. Secara morfologis supervisi berasal dari kata *super* = *atas, lebih dan visi* = *lihat/pandangan*. Pandangan seorang supervisor memiliki kelebihan dalam banyak hal, seperti penglihatan, pandangan, pendidikan, pengalaman, kedudukan/pangkat/jabatan posisi dan sebagainya⁸. Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin

⁷*Ibid.*

⁸Ary H, Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 193.

sekolah , yang tertuju pada pengembangan kepemimpinan guru-guru dan personel lainnya dalam pencapaian tujuan pendidikan.⁹

b. Tujuan Supervisi

Menurut Syaiful Sagala, ada beberapa tujuan dalam kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah antara lain:

1) Tujuan Umum

Secara umum, tujuan supervisi ialah membantu guru meningkatkan kemampuannya agar menjadi guru yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Tujuan Khusus

Adapun secara khusus, tujuan pelaksanaan supervisi di sekolah adalah :

- a) Membantu guru mengembangkan proses pembelajaran
- b) Membantu guru menterjemahkan kurikulum dalam bahasa pembelajaran
- c) Membantu guru mengembangkan staf sekolah ¹⁰

c. Fungsi Supervisi

Olivia dalam Wahyudi, “Kepemimpinan Kepala Sekolah” mengidentifikasikan fungsi supervisi untuk :

- 1) Pengembangan staf
- 2) Pengembangan kurikulum
- 3) Perbaikan Pengajaran¹¹

⁹Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, h. 76.

¹⁰Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 235.

¹¹Wahyudi, *Op. Cit.*, h.101.

d. Peran Supervisi

Kegiatan supervisi berperan sebagai agen perubahan dalam peningkatan efisiensi dan efektifitas personil sekolah sebagai praktisi pendidikan. Ada dua jenis supervisi yang berperan dalam perubahan ini, yakni:

- 1) Supervisi Traktif yaitu supervisi yang hanya berusaha melakukan perubahan kecil karena menjaga *kontinuitas*. Supervisi ini seperti pertemuan rutin guru dalam membahas prosedur standar operasi suatu kegiatan maupun pembicaraan kesulitan-kesulitan kecil.
- 2) Supervisi dinamik ialah supervisi yang diarahkan untuk mengubah secara intensif praktek pengajaran tertentu. Penekanan kegiatan supervisi ini terletak pada diskontinuitas, yakni pada gangguan terhadap praktik pengajaran yang mempengaruhi perilaku murid, guru maupun semua personil sekolah.¹²

e. Teknik Supervisi

Ada dua macam teknik yang dapat digunakan oleh seorang supervisor yaitu:

- 1) Teknik kelompok, yakni apabila masalah yang dihadapi bawahan sejenis. Cara mengatasinya dengan kelompok kerja, diskusi, penataran, dan lain-lain.
- 2) Teknik individual digunakan apabila masalah yang dihadapi bersifat pribadi.¹³

Selanjutnya ada 4 macam pendekatan yang dapat digunakan oleh seorang supervisor yaitu:

- 1) Pendekatan Humanistik, yaitu digunakan atas dasar keyakinan bahwa guru tidak dapat diperlakukan sebagai alat yang semata-mata untuk meningkatkan kualitas mengajar. Dalam proses supervisi, guru tidak sama dengan sistem lain yang bersifat kebendaan. Dalam proses pembinaan, guru harus mengalami

¹² Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), h. 237.

¹³ Ary H, Gunawan, *Op. Cit.*, h. 203.

perkembangan dan dengan demikian ia harus dibimbing dengan jalan sesuai usahanya sendiri.

- 2) Pendekatan Kompetensi yaitu pendekatan yang memiliki makna bahwa guru harus memiliki kompetensi tertentu untuk melaksanakan tugasnya. Pendekatan ini diasumsikan atas asumsi bahwa tujuan supervisi adalah membentuk kompetensi minimal yang harus dikuasai guru agar produktif dalam pembelajaran.
- 3) Pendekatan Klinis yaitu pendekatan yang digunakan atas asumsi bahwa proses belajar guru untuk berkembang dalam jabatannya tidak dapat dipisahkan dari proses belajar yang dilakukan guru itu sendiri. Oleh karena itu proses sosialisasi harus dilakukan dengan membantu guru secara individu dan terstruktur.
- 4) Pendekatan Profesional yaitu pendekatan yang digunakan atas asumsi bahwa karena tugas utama guru adalah mengajar, maka sasaran utama dalam kegiatan supervisi juga diarahkan pada hal-hal yang menyangkut dengan pengajaran. Oleh karena itu kegiatan supervisi dalam pendekatan ini mencoba untuk meningkatkan kualitas guru dalam pengajaran dan pencapaian proses pembelajaran yang berkualitas dan efektif.¹⁴

f. Prinsip Supervisi

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang supervisor harus berpegang pada 2 prinsip, yaitu:

- 1) Prinsip fundamental yaitu setiap sikap dan tindakan harus berlandaskan pada sesuatu yang kokoh.
- 2) Prinsip praktis, yakni setiap pemikiran tindakan harus bersifat konstruktif, berdasarkan hubungan profesional, bertolak dari keadaan yang nyata menuju sesuatu yang dicita-citakan, jujur dan juga objektif.¹⁵

g. Faktor yang Mempengaruhi Supervisi Kepala Sekolah

Menurut Ngalim Purwanto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya supervisi, antara lain :

- 1) Lingkungan masyarakat tempat sekolah itu berada. Apakah sekolah itu berada di kota besar, di kota atau di pelosok. Di lingkungan

¹⁴ *Ibid.*, h. 242.

¹⁵ Ary H, Gunawan, *Op .Cit.*, h. 196.

masyarakat orang-orang kaya atau di lingkungan orang-orang kurang mampu. Di lingkungan masyarakat intelek, pedagang, petani dan lain-lain.

- 2) Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawabnya. Apakah sekolah itu merupakan kompleks sekolah yang besar, banyak jumlah guru dan muridnya, memiliki halaman dan tanah yang luas, atau sebaliknya.
- 3) Tingkatan dan jenis sekolah. Apakah sekolah yang dipimpin itu SD, SLTP atau SLTA
- 4) Keadaan/kondisi guru dan pegawai yang ada.
- 5) Kecakapan dan kemampuan kepala sekolah sendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor.¹⁶

Untuk menunjang kecakapan dan kemampuan kepala sekolah

diperlukan syarat-syarat tertentu, antara lain adalah:

- 1) Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan/peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- 2) Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.
- 3) Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan.
- 4) Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan dan pekerjaan yang diperlukan bagi sekolah yang dipimpinnya.
- 5) Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.¹⁷

h. Macam-Macam Supervisi

- 1) Supervisi Akademis
- 2) Supervisi Administrasi
- 3) Supervisi Klinis

Supervisi klinis ialah suatu proses kepemimpinan dalam pendidikan yang bertujuan membantu pengembangan profesional calon guru khususnya dalam penampilan mengajar berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan obyektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.¹⁸

¹⁶Ngalim Purwanto, *Op. Cit.* h. 75

¹⁷Ngalim Purwanto. *Op. Cit.*, h. 103

¹⁸Ary Gunawan, *Op. Cit.*, h. 207

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jamila pada tahun 2008 dengan judul “Peranan Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam Proses Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar” hasil akhir dikategorikan “ kurang maksimal ” dengan persentase 54,16%. Masih ada peranan kepala sekolah yang belum dan tidak terlaksana seperti : Kepala sekolah belum menjelaskan kepada guru akan rincian tugas mereka agar mereka bisa menyesuaikan metode baru dalam proses pembelajaran., Kepala sekolah tidak mendelegasikan tugas mengajar guru sesuai dengan keahliannya. Kepala sekolah tidak pernah berdiskusi dengan para guru tentang tugas mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tumizah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2005 dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Aiman Riau Desa Muntai Kabupaten Bengkalis” Hasil “cukup optimal” dengan persentase 61,42%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhtadin pada tahun 2007 dengan judul “Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah dalam Membina Kerja Guru di SDN 04 Desa Tanjung Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Bengkalis” hasil akhir dikategorikan “Baik” dengan hasil 80–72 %. Kepala sekolah melaksanakan tugas dalam membina kerja guru dengan baik, karena didukung oleh pengalaman sebagai guru, dan berpendidikan D2 di

Universitas Terbuka Selat Panjang. Adapun faktor– faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala sekolah di SDN 04 Desa Tanjung Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Bengkalis ialah latar belakang pendidikan, kepemimpinan, kurangnya kerja sama dengan guru–guru, kurangnya sarana prasarana dan fasilitas dari kepala sekolah.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator dengan tujuan agar tidak terjadi penyimpangan dalam memahami penelitian ini. Berkenaan dengan penelitian ini, maka ada beberapa indikator yang terkait dengan pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Penulis antara lain adalah sebagai berikut:

1. Indikator pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor
 - a. Menyusun Program Tahunan Madrasah
 - b. Menyusun tata tertib sekolah

- c. Menyusun jadwal kegiatan guru
 - d. Menyediakan alat pembelajaran sekolah
 - e. Menyediakan kegiatan ekstrakurikuler
 - f. Mengadakan pelatihan profesionalisme guru
 - g. Mengadakan hubungan kerjasama terhadap masyarakat sekitar
 - h. Mengadakan rapat evaluasi
 - i. Memberikan bantuan moril atau materil kepada guru berprestasi
 - j. Menyusun kegiatan peserta didik
 - k. Mengembangkan kurikulum
 - l. Menilai pengajaran
 - m. Menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah
 - n. Melayani siswa
2. Indikator faktor–faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor
- a. Latar belakang pendidikan sekolah
 - b. Pengalaman dan pengetahuan kepala sekolah
 - c. Sarana dan prasarana yang mendukung kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya
 - d. Kondisi lingkungan sekolah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan persentase yang berusaha menggambarkan tentang pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak dari tanggal 20 April sampai 20 Mei 2012. Tempat penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Negeri Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seorang kepala Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan menggunakan 13 orang guru sebagai data pendukung. Adapun pengambilan sampel penulis menggunakan *snowball sampling* (bola

salju) yaitu suatu teknik yang dimulai dari beberapa orang yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.² Dalam hal ini penulis melakukan wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Dalam wawancara tak terstruktur peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun Wawancara terstruktur atau Interview terpimpin penulis mengajukan serentetan pertanyaan kepada informan, lalu pewawancara memberi tanda check list pada jawaban yang telah disiapkan. Wawancara terstruktur dalam penelitian ini ditujukan kepada seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi guna memperoleh data pendukung tentang pelaksanaan tugas kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

¹Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, (Pekanbaru : Suska Press, 2010), h. 151.

²Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011), h. 60.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.³

Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pencatatan terhadap data yang bersifat dokumen, terutama mengenai sejarah sekolah, visi misi dan strategi sekolah, keadaan guru dan siswa, kurikulum dan sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase.⁴ Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka kemudian dipersentasekan dan ditafsirkan. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat atau kualitatif. Adapun data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

P = Persentase

F = Frekuensi

³ *Ibid.*, h. 62

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43.

$N = \text{Total Jumlah}$

Secara kuantitatif maksimal atau tidak maksimalnya pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor ditentukan dari skor persentase yang diperoleh dengan kategori sebagai berikut:⁵

1. Apabila persentasenya berkisar antara 81% sampai dengan 100% maka disimpulkan pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor tergolong maksimal.
2. Apabila persentasenya berkisar antara 61% sampai dengan 80% maka disimpulkan pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor tergolong cukup maksimal.
3. Apabila persentasenya berkisar 41% sampai dengan 60% maka disimpulkan pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor tergolong kurang maksimal.
4. Apabila persentasenya berkisar 21% sampai dengan 40% maka disimpulkan pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor tergolong tidak maksimal.
5. Apabila persentasenya berkisar 0% sampai dengan 20% maka disimpulkan pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor tergolong sangat tidak maksimal.

⁵ Riduwan, *Op. Cit.*, h. 89

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan

Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan didirikan pada tanggal 15 Mei tahun 1990. Berdasarkan piagam madrasah, Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan ini didirikan atas inisiatif masyarakat Petai dan biaya pembangunannya berasal dari swadaya masyarakat.

Adapun kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan, pada tahun 1990-1993 madrasah ini dipimpin oleh Bapak Inpun Agus. Dari tahun 1994-1996 madrasah ini dipimpin oleh Bapak Abd.Maas. Sedangkan pada tahun 1997-1999 madrasah ini dipimpin oleh Bapak Erizon Effendi. Adapun tahun 2000-2004 madrasah ini dipimpin oleh ibu Nurintan Daulay. Dan pada tahun 2005-2008 madrasah ini dipimpin oleh Bapak Husri,SHI. Sejak tahun 2008 hingga 2012 (sekarang) madrasah ini dipimpin oleh Bapak Erik Sriyanto.¹

2. Visi dan Misi

Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan memiliki visi yaitu terwujudnya warga madrasah yang beriman dan bertaqwa,berilmu pengetahuan, terampil, taat melaksanakan ajaran agama serta berakhlakul karimah. Adapun misi Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan ialah :

¹ Dokumen MTs Hubbul Wathan Petai

- a. Mencapai hasil UN yang memuaskan
- b. Menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c. Menjalin silaturahmi yang erat antar warga madrasah
- d. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan indah
- e. Mengikuti segala kegiatan keagamaan di desa dan sekitarnya.

3. Keadaan Guru

Tenaga pengajar atau guru merupakan aspek penting yang sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam dunia pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan Pelatihan kepada peserta didik.

Secara umum tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan merupakan tenaga pengajar yang telah memiliki ijazah D3, S1, dan S2. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan juga mempunyai tenaga pengajar yang melanjutkan kuliahnya, namun hal itu tidak menjadi penghambat untuk melaksanakan tugasnya untuk menjadi guru atau pengajar yang profesional. Secara rinci data tentang tenaga pengajar disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

TABEL.IV.1
DAFTAR NAMA GURU BIDANG STUDI DAN JABATAN
TAHUN 2011-2012

No	Nama guru	Jabatan	Ijazah Terakhir	Tahun Mengajar	Lulusan
1	Erik Srianto,S.Pd.I.	Kepsek	S1	01/07/2005	STAI Kuansing
2	Jasnimar,A.Ma.	Wakur	S1	01/04/2001	STAI Kuansing
3	Zami'a, SE.	Wakseksis	S1	01/06/2009	UIR Pekanbaru
4	Yusni marlina	Guru	S1	01/07/2008	STAI Kuansing
5	Eko Budiyono, S.Pd.	Guru	S1	01/10/2008	UNRI
6	Juli Nestrianti, A.Ma.	Guru	D2	01/07/2005	UT Kuansing
7	Nova susana,S.Pd.	Guru	S1	10/10/2010	UIR Pekanbaru
8	Mawarni	Guru	S1	01/01/2009	UIR Pekanbaru
9	Erda Ningsih, S.Pd.	Guru	S1	01/01/2009	UIR Pekanbaru
10	Nova Sriyensi	Guru	D2	01/01/2005	STAI Kuansing
11	Hikmatun,S.Pd.I.	Guru	S1	01/01/2010	STAI Kuansing
12	M.zamri	Guru	S1	01/01/2011	UIR Pekanbaru
13	Umi Muthoharoh,S.Pd.I.	Guru	S1	25/11/2011	IAIN Pekanbaru
14	Asreni	Tu	SMK	01/05/2011	

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Tahun 2012

4. Keadaan Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Peserta didik adalah salah satu yang terkait dalam proses transformasi dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan ialah sebagai berikut:

TABEL. IV.2
DAFTAR SISWA TAHUN 2012

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	9	14	23
2	VIII	20	21	41
3	IX	11	15	26
Total				90

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Tahun 2012

5. Sarana dan Prasarana

TABEL. IV.3
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA TAHUN 2012

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	4 Buah	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 Buah	Baik
3	Ruang Koperasi	1 Buah	Baik
4	Ruang Pustaka	1 Buah	Baik
5	Lapangan Voly	1 Buah	Baik
6	WC Siswa	1 Buah	Baik
7	WC Guru	1 Buah	Baik
8	Peralatan Labor IPA	1 Unit	Baik
8	Komputer	2 Unit	Baik
9	Laptop	1 Unit	Baik
10	Infokus	1 Unit	Baik
11	Tempat Parkir	1 Buah	Baik
12	Koleksi Buku	300 eksemplar	Baik
13	Taman Baca	1 Buah	Baik

Sumber: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Tahun 2012

6. Kurikulum

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Untuk memenuhi amanat Undang-Undang tersebut di atas guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan sekolah pada khususnya, maka Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui KTSP ini sekolah dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah. Adapun Program yang dirumuskan di MTs Hubbul Wathan yaitu:

a. Program Inti, terdiri dari mata pelajaran:

- 1) Aqidah Akhlak
- 2) Fiqih

- 3) Qur'an Hadits
- 4) Bahasa Arab
- 5) Sejarah Kebudayaan Islam

b. Pendidikan Umum, terdiri atas mata pelajaran:

- 1) Pkn
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Matematika
- 4) Bahasa Inggris
- 5) IPA
- 6) IPS
- 7) Kesenian
- 8) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

c. Program Muatan Lokal

- 1) Mata pelajaran Tartil Al-Qur'an
- 2) Arab Melayu.

d. Program Ekstrakurikuler:

- 1) Olah raga
- 2) Rebana
- 3) Pramuka
- 4) Latihan Tari
- 5) Berkebun
- 6) Qira'ah yang diadakan di rumah guru pada malam hari
- 7) Qira'ah di Masjid dengan mendatangkan pengajar dari luar

e. Program Pembiasaan:

- 1) Shalat Zuhur berjamaah
- 2) Apel Bendera Setiap Hari Senin
- 3) IMTAQ jumat pagi
- 4) Gotong royong²

B. Penyajian Data

1. Data tentang pelaksanaan kepala madrasah sebagai supervisor

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah berdasarkan indikator yang terdiri dari 14 pertanyaan yakni sebagai berikut:

- a. Ketika ditanya tentang pemberian bimbingan kepada guru dan Waka dalam menyusun program tahunan, maka dapat diketahui bahwa setiap tahun ajaran baru kepala madrasah memberikan bimbingan dan arahan kepada wakil kurikulum dan guru-guru untuk membuat para membuat dan menyusun program tahunan yang akan dilaksanakan bersama-sama.
- b. Berkaitan dengan penyusunan tata tertib sekolah maka dapat dilihat kepala madrasah mengadakan musyawarah bersama Waka Kesiswaan dan para guru, yang mana setiap guru berhak mengajukan saran tentang tata tertib yang akan dirumuskan. Adapun tata tertib yang dibuat terbagi

² Dokumen MTs Hubbul Wathan Petai Tahun 2012

kepada 2 kategori yaitu peraturan untuk siswa dan peraturan untuk guru. Pada tahun 2008 sampai 2009 diterapkan sistem denda kepada siswa yang melanggar peraturan, kemudian tahun 2010 menerapkan sistem point yang apabila point telah mencapai 200 maka siswa tersebut akan dikeluarkan dari madrasah. Selanjutnya tahun 2011 diterapkan sistem kolaborasi antara denda dengan point. Sedangkan untuk para guru yang melanggar peraturan diberikan sanksi berupa teguran dan pemotongan gaji.

- c. Berkaitan dengan teknik dalam membuat jadwal kegiatan guru yaitu kepala madrasah mengadakan musyawarah dengan Waka kurikulum dan seluruh guru yang ada di madrasah ini. Kemudian Waka kurikulum merumuskan jadwal tersebut dan menyampaikan pada para guru. Mengingat guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan masih banyak yang mengajar di sekolah lain, maka bagi mereka diberi kesempatan untuk memilih jadwal yang tidak bentrok dengan jam mengajar di luar madrasah ini. Dengan demikian proses pengajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru tidak terjadi bentrok dengan tugas guru di luar Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai.
- d. Untuk mempermudah proses pembelajaran, kepala madrasah menyediakan fasilitas yaitu buku paket dan buku penunjang, alat peraga untuk mata pelajaran IPS, alat peraga untuk mata pelajaran IPA, infocus, lapangan voly, lapangan Takraw, dan lapangan bulu tangkis.

e. Untuk kegiatan ekstrakurikuler kepala madrasah menyediakan dan membina kegiatan antara lain:

- 1) Olah raga
- 2) Rebana
- 3) Pramuka
- 4) Latihan Tari
- 5) Berkebun di pekarangan madrasah
- 6) Qira'ah yang diadakan di rumah guru pada malam hari
- 7) Qira'ah di Masjid dengan mendatangkan pengajar dari luar sekolah

f. Dalam satu tahun ini ada beberapa kegiatan pelatihan profesionalisme guru yang dilakukan kepala madrasah yaitu setiap minggunya dalam pelatihan MGMP. Kemudian kepala madrasah mengirim guru Akidah Akhlak ke Kuansing untuk mengikuti pelatihan dan guru Bidang Studi UN ke Pekanbaru.

g. Kerja sama yang telah dibina kepala madrasah dengan masyarakat diantaranya:

1. Terkait dengan masalah pendanaan sekolah, kepala madrasah menjalin kerjasama dengan perusahaan dan masyarakat untuk meminta bantuan demi kemajuan pembangunan madrasah.
2. Bekerja sama dengan masyarakat berupa gotong royong di madrasah untuk membangun madrasah agar lebih baik.
3. Kerjasama dalam mengawasi siswa di luar sekolah. Dalam hal ini apabila di luar jam belajar terdapat kenakalan yang dilakukan siswa

maka diharapkan kepada masyarakat untuk melaporkan kepada pihak sekolah.

4. Mengikuti dan membimbing pengajian-pengajian yang ada di desa petai.
 5. Shalat dzuhur berjamaah dengan siswa dan masyarakat setempat. Hal ini memberikan dampak yang positif dan meningkatkan ukhuwah islami antara kepala madrasah, guru, siswa dan masyarakat sekitar.
 6. Terlibat dalam kegiatan masyarakat baik perayaan Hari besar Islam dan perayaan lainnya.
- h. Terkait dengan pelaksanaan rapat evaluasi, kepala madrasah melaksanakan rapat mengenai evaluasi hanya 1 kali dalam satu semester, tepatnya setelah ujian semester sebelum pembagian raport.
 - i. Untuk pemberian bantuan moril dan materil kepada guru yang aktif dan berprestasi, kepala madrasah memberikan penghargaan berupa ucapan penghargaan dalam forum dan memberikan tambahan honor setiap bulan, namun belum begitu maksimal karena terkendala masalah dana yang masih minim. Keinginan kepala madrasah ke depannya agar bisa memberikan penghargaan yang lebih baik lagi dalam bentuk tambahan honor sehingga para guru termotivasi untuk lebih kreatif dan aktif.
 - j. Mengenai penyusunan jadwal kegiatan siswa sama halnya seperti penyusunan jadwal guru, kepala madrasah memberikan bimbingan dan

arahan dalam musyawarah bersama guru dan Waka kurikulum agar jadwal kegiatan siswa terkonsep sebaik mungkin.

- k. Untuk mengembangkan kurikulum kepala madrasah mengorganisir dan bekerja sama dengan guu pada setiap awal semester. Kepala madrasah mengadakan bimbingan revisi kurikulum kepada para guru seperti penyediaan fasilitas penunjang kurikulum berupa CD, RPP dan Silabus.
- l. Untuk menilai pengajaran dilaksanakan para guru di madrasah ini kepala madrasah berusaha mendapatkan informasi dari guru lain, kemudian dari laporan siswa-siswi tentang cara guru mengajar dan penguasaan materi yang telah diperoleh siswa dan memantau guru yang sedang mengajar dari luar kelas tanpa sepengetahuan guru yang sedang melaksanakan proses pengajaran.
- m. Untuk melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia di madrasah ini ada beberapa usaha yang dilakukan kepala madrasah yaitu:
 - 1) Meminta bantuan kepada pihak yayasan
 - 2) Mengajukan proposal kepada pemerintah dan perusahaan-perusahaan
 - 3) Sumbangan masyarakat
 - 4) Membeli peralatan dengan dana BOS
 - 5) Dan dari sisa uang komite
- n. Untuk hal pelayanan siswa, kepala madrasah memberikan banyak waktu kepada siswa yaitu pada jam istirahat siswa bisa datang menemui kepala madrasah untuk membicarakan aspirasinya, ketika selesai shalat berjamaah di mesjid, selesai upacara pada hari senin , ketika IMTAQ jumat pagi, saat bermain voly sore hari bersama siswa, bahkan siswa-

siswi sering datang ke rumah menemui kepala madrasah dan menyampaikan apa-apa saja yang mereka ingin sampaikan. Selain itu kepala madrasah juga merespon siswa melalui SMS atau telpon. kesempatan untuk berkomunikasi dengan siswa baik di dalam waktu jam sekolah maupun di luar sekolah sangat luang, jadi setiap kali ada keluhan, informasi dan permintaan saran dari siswa mereka bisa langsung menyampaikannya kepada kepala madrasah. Dengan demikian terjalinlah kedekatan antara kepala madrasah dan siswa. Hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap proses pengajaran dan pembinaan siswa, karena kepala madrasah jadi lebih bisa mendalami kendala-kendala apa saja yang dialami siswa dan memberi solusi yang terbaik bagi mereka.³

Selain melakukan wawancara dengan kepala madrasah untuk mendapatkan data pendukung tentang pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti juga melakukan wawancara terstruktur kepada guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun caranya yaitu penulis memberikan tanda pada jawaban “ya” atau “tidak” sesuai dengan jawaban informan dengan poin 1

³Wawancara dengan Kepala Sekolah, Erik Srianto, Ruang Guru, 30 April 2012, MTs Hubbul Wathan.

untuk jawaban “ya” dan “tidak”.⁴ Jawaban informan disajikan dalam bentuk tabel wawancara di bawah ini:

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 134.

TABEL.IV.4
Hasil Wawancara Informan I

Nama informan : Asreni
 Jabatan : Tata Usaha
 Hari/ Tanggal : Jumat, 20 April 2012
 Waktu : 08.30-08.45 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?		✓
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?		✓
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?		✓
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?	✓	
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?		✓
JUMLAH		10	4

TABEL.IV.5
Hasil Wawancara Informan II

Nama informan : M. Zamri
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Jumat, 20 April 2012
 Waktu : 09.30-09.45 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?	✓	
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?		✓
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?		✓
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		12	2

TABEL.IV.6
Hasil Wawancara Informan III

Nama informan : Hikmatun, S.Pd. I
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 April 2012
 Waktu : 09.30-09.45 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?		✓
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?	✓	
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?		✓
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?		✓
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		11	3

TABEL.IV.7
Hasil Wawancara Informan IV

Nama informan : Umi Muthoharoh, S. Pd. I
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 April 2012
 Waktu : 10.00-10.15 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?		✓
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?		✓
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?	✓	
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?	✓	
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?	✓	
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?		✓
JUMLAH		11	3

TABEL.IV.8
Hasil Wawancara Informan V

Nama informan : Nova Sriyensi
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Senin, 23 April 2012
 Waktu : 09.30-09.45 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?		✓
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?		✓
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?	✓	
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?		✓
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?	✓	
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		11	3

TABEL.IV.9
Hasil Wawancara Informan VI

Nama informan : Erda Ningsih, S.Pd
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Senin, 23 April 2012
 Waktu : 11.30-11.45 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?	✓	
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?	✓	
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?		✓
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?		✓
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?		✓
JUMLAH		11	3

TABEL.IV.10
Hasil Wawancara Informan VII

Nama informan : Mawarni
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Selasa, 24 April 2012
 Waktu : 09.15-09.30 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?	✓	
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?		✓
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?	✓	
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		13	1

TABEL.IV.11
Hasil Wawancara Informan VIII

Nama informan : Nova Susana
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Selasa, 24 April 2012
 Waktu : 11.15-11.30 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?		✓
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?		✓
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?		✓
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?		✓
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		10	4

TABEL.IV.12
Hasil Wawancara Informan IX

Nama informan : Zami'ah, SE
 Jabatan : Wakil Kesiswaan
 Hari/ Tanggal : Rabu, 25 April 2012
 Waktu : 08.15-08.30 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?	✓	
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?		✓
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?		✓
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?	✓	
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		12	2

TABEL.IV.13
Hasil Wawancara Informan X

Nama informan : Juli Nestrianti,
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Rabu, 25 April 2012
 Waktu : 09.15-09.30 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?	✓	
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?	✓	
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?	✓	
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		14	0

TABEL.IV.14
Hasil Wawancara Informan XI

Nama informan : Yusni Marlina
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Kamis, 26 April 2012
 Waktu : 08.15-09.30 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?		✓
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?	✓	
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?	✓	
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		13	1

TABEL.IV.15
Hasil Wawancara Informan XII

Nama informan : Eko Budiono, S. Pd.
 Jabatan : Guru
 Hari/ Tanggal : Kamis, 26 April 2012
 Waktu : 01.15-11.30 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?	✓	
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?	✓	
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?	✓	
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		14	0

TABEL.IV.16
Hasil Wawancara Informan XIII

Nama informan : Jasminar, A.Ma
 Jabatan : Wakil Kurikulum
 Hari/ Tanggal : Jumat, 27 April 2012
 Waktu : 08.15-09.30 WIB

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan program tahunan?	✓	
2	Apakah kepala madrasah memberikan bimbingan dalam penyusunan tata tertib sekolah?	✓	
3	Apakah madrasah ikut berperan dalam penyusunan jadwal kegiatan guru?	✓	
4	Apakah kepala madrasah telah menyediakan bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran?	✓	
5	Apakah kepala sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi?	✓	
6	Apakah kepala madrasah memberikan pelatihan profesionalisme kepada guru di madrasah ini?	✓	
7	Apakah kepala sekolah mengadakan hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar?	✓	
8	Apakah kepala madrasah selalu mengadakan rapat evaluasi dengan guru-guru?	✓	
9	Apakah kepala madrasah memberikan bantuan moril dan materil kepada Bapak/Ibu guru yang berprestasi?	✓	
10	Apakah kepala madrasah membimbing Bapak/Ibu guru dalam menyusun kegiatan peserta didik?	✓	
11	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan dalam pengembangan kurikulum?	✓	
12	Apakah kepala madrasah melakukan penilaian terhadap pengajaran yang Bapak/Ibu lakukan?	✓	
13	Apakah kepala madrasah menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah?	✓	
14	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pelayanan yang baik kepada siswa?	✓	
JUMLAH		14	0

2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor dapat dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah telah menjabat di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai selama empat tahun, yakni sejak tanggal 1 juli 2008. Berdasarkan lamanya menjabat dapat dilihat kepala madrasah belum tergolong lama dan dirasa masih kurang pengalaman jika dilihat dari lama masa menjabat sebagai kepala madrasah. Namun demikian, meskipun tergolong masih baru menjabat kepala Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai mempunyai wawasan yang cukup tentang supervisi, karena kepala Madrasah Hubbul Wathan Petai senantiasa mencari informasi dari berbagai sumber tentang hal-hal yang berkaitan dengan supervisi.
- b. Jenjang Pendidikan yang dilalui oleh kepala madrasah dimulai dari SD 001 Petai lulus tahun 1998, kemudian lanjut di Ponpes Syekh Burhanuddin Kunto Kampar Kiri Kabupaten Kampar dan lulus tahun 2005. Setelah itu kepala madrasah melanjutkan kuliah di STAI Kuantan Singingi dan lulus tahun 2010. Dari pendidikan yang dilalui kepala madrasah yaitu sebagai alumni Pendidikan Agama Islam terlihat kurang relevan dengan jabatannya sebagai kepala madrasah, karena seharusnya seorang kepala madrasah berlatar belakang Kependidikan Islam.

- c. Penataran yang pernah diikuti kepala madrasah diantaranya:
 - 1) Pelatihan PAKEM diadakan 3 bulan sekali pada tahun 2009-2010
 - 2) Pelatihan KTSP pada tahun 2010
 - 3) Pelatihan MBS yang diadakan 3 bulan sekali pada tahun 2009-2010
- d. Sarana dan prasarana di madrasah Hubbul Wathan Petai masih kurang memadai sehingga kadang-kadang menghambat pelaksanaan tugas kepala madrasah, namun demikian kepala madrasah semaksimal mungkin memanfaatkan yang ada. Sarana dan prasarana yang mestinya ada tapi belum tersedia yaitu ruang kepala sekolah, ruang labor, ruang TU, komputer masih terbatas, madrasah hanya memiliki 1 komputer dan 2 laptop.
- e. Mengenai kondisi lingkungan madrasah ini cukup kondusif, dimana terjalin kerja sama yang baik antara kepala madrasah dengan guru juga staf. Sehingga iklim kerja yang tercipta dengan baik setiap personel. Selain itu jumlah guru dan siswa yang tidak terlalu banyak memudahkan kepala maddrasah dalam melakukan pengawasan kinerja para guru dan staf. Di samping itu ruang lingkup madrasah yang tidak terlalu luas dan terjalinnya keterbukaan setiap individu memberikan kemudahan bagi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi.⁵

⁵Erik Srianto, Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ruang Guru, 30 April 2012, MTs Hubbul Wathan

C. Analisa Data

1. Analisa Data Tentang Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah sebagai Supervisor

a. Analisa data hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisi di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Program Tahunan Madrasah

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa kepala madrasah memberikan bimbingan dan arahan kepada para guru dalam menyusun program tahunan.

2) Menyusun tata tertib madrasah

Berdasarkan hasil wawancara dapat dilihat bahwa kepala madrasah mengadakan musyawarah dan memberi kebebasan pada setiap guru untuk menyampaikan point apa saja yang akan dimasukkan dalam tata tertib, kemudian kepala madrasah mengarahkan para guru agar dapat bersama-sama merancang tata tertib yang baik dan dapat dilaksanakan bersama-sama. Maka dalam hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan tugas sebagai supervisi

3) Menyusun jadwal kegiatan guru

Dalam hal ini, kepala madrasah mengadakan rapat dengan waka kurikulum dan guru-guru. Kemudian perumusan diserahkan kepada waka kurikulum dan diumumkan kepada para guru. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kepala madrasah ikut serta dalam penyusunan jadwal kegiatan guru.

4) Menyediakan alat pembelajaran madrasah

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa kepala madrasah telah berusaha menyediakan buku-buku pelajaran, infocus, alat peraga untuk IPA/IPS, lapangan takraw, bulu tangkis dan volly. Namun penyediaan alat-alat ini masih kurang memadai dan belum bisa sepenuhnya menunjang proses pembelajaran, misalnya alat peraga yang telah tersedia untuk IPA/IPS tidak bisa digunakan karena labor untuk IPA/IPS belum ada.

5) Menyediakan kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang disediakan kepala madrasah telah cukup maksimal dan beraneka ragam. Jadi siswa dapat mengikuti ekskul yang sesuai dengan bakat masing-masing. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa kepala madrasah sangat peduli dengan bakat siswa. Selain itu kepala madrasah juga mengikuti kegiatan ekskul tersebut, bukan hanya menyediakan.

6) Mengadakan pelatihan profesionalisme guru

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan pelatihan beberapa kali pelatihan profesionalisme melalui program MGMP. Selain itu kepala madrasah juga mengirim beberapa guru bidang studi untuk mengikuti pelatihan di Kuansing dan Pekanbaru. Dengan demikian guru-guru yang ada di MTs Hubbul Wathan telah mendapatkan pelatihan profesionalisme dari kepala madrasah.

7) Mengadakan hubungan kerjasama terhadap masyarakat sekitar

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar sangat baik, dalam hal ini kepala madrasah selalu aktif dalam kegiatan di masyarakat begitu juga sebaliknya masyarakat turut serta dalam membangun kemajuan madrasah. Sebagaimana diketahui kepala madrasah beserta seluruh warga Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan sering mengadakan gotong royong di madrasah dan di lingkungan masyarakat, kerjasama dalam mengawasi siswa di luar sekolah, pengajian-pengajian, shalat dzuhur berjamaah, terlibat dalam kegiatan masyarakat baik perayaan hari besar islam dan perayaan lainnya. Selain itu, kepala madrasah juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan untuk pendanaan madrasah. Dari penjelasan di atas diketahui bahwa kepala madrasah dapat membina hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

8) Mengadakan rapat evaluasi

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa rapat evaluasi dilakukan hanya sekali dalam satu semester, tepatnya setelah ujian semester. Dengan demikian pelaksanaan rapat evaluasi oleh kepala madrasah masih kurang maksimal.

9) Memberikan bantuan moril atau materil kepada guru berprestasi

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kepala madrasah memberikan bantuan moril atau materil yang kepada guru berprestasi berupa penghargaan berbentuk verbal dalam forum rapat majelis guru, pemilihan guru terbaik dan berupa pemberian tambahan honor. Pemberian bantuan kepada guru berprestasi ini sangat berpengaruh agar para guru lebih berpacu menjadi guru yang kreatif dan inovatif.

10) Menyusun kegiatan peserta didik

Dilihat dari keikutsertaan menyusun kegiatan siswa bahwa kepala madrasah memberikan bimbingan dan arahan dalam musyawarah bersama guru dan waka agar jadwal kegiatan siswa terkonsep sebaik mungkin. Untuk itu diketahui bahwa kepala madrasah berperan penting mengawasi bagaimana jadwal kegiatan siswa.

11) Mengembangkan kurikulum

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala madrasah mengadakan pengembangan kurikulum berupa penyediaan fasilitas

penunjang kurikulum dengan memberikan CD, membimbing pembuatan RPP dan Silabus. Hal ini sangat penting dilakukan kepala madrasah agar tujuan kurikulum dapat tercapai. Maka untuk hal ini dapat diketahui kepala madrasah telah cukup baik dalam pelaksanaan tugasnya terkait masalah kurikulum.

12) Menilaian pengajaran

Dilihat dari penilaian pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru bahwa cara yang dilakukan kepala madrasah menilai yaitu dengan mendapatkan informasi dari guru lain, kemudian dari laporan siswa dan memantau guru yang sedang mengajar dari luar tanpa sepengetahuan guru tersebut. Jadi, kepala madrasah dapat menilai baik atau buruknya pengajaran yang dilakukan guru untuk dapat menindaklanjuti dan memperbaiki ke depannya.

13) Menyediakan dan mengadakan perbaikan sarana dan prasarana sekolah

Dari hasil wawancara secara terperinci pengadaan dan perbaikan sarana dan prasaran madrasah yaitu meminta bantuan kepada pihak yayasan, mengajukan proposal kepada pemerintah dan perusahaan-perusahaan, sumbangan masyarakat, membeli peralatan dengan dana BOS, dan dari sisa uang komite. Untuk hal ini pengadaan sarana dan prasarana oleh kepala madrasah sudah bagus.

14) Pelayanan siswa

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala madrasah menyediakan pelayanan yang luang bagi siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa kepala madrasah mempunyai loyalitas yang tinggi sebagai kepala madrasah dan sangat dekat dengan siswa. Dalam hal ini siswa bisa menemui kepala madrasah pada jam istirahat siswa, ketika selesai shalat berjamaah di mesjid, selesai upacara pada hari senin , ketika IMTAQ jumat pagi, saat bermain voly sore hari bersama siswa, bahkan siswa-siswi sering datang ke rumah menemui kepala madrasah dan menyampaikan apa-apa saja yang mereka ingin sampaikan. Selain itu kepala madrasah merespon SMS atau telepon dari siswa yang memerlukan bantuan. Dengan demikian terlihat bahwa kepala madrasah telah maksimal memberikan layanan pada siswa dan ini sangat besar pengaruhnya terhadap proses pengajaran dan pembinaan siswa.

Dari hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor dengan maksimal. Namun ada dua hal yang perlu ditingkatkan lagi yakni penyediaan fasilitas yang belum terlengkapi dan pelaksanaan rapat evaluasi yang hanya dilakukan sekali selama satu semester.

b. Analisis data pendukung hasil wawancara terstruktur terhadap guru-guru Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah pertanyaan yang penulis ajukan sebanyak 14 pertanyaan yang diajukan kepada tiga belas orang guru yaitu, sehingga jumlah frekuensi jawaban seluruhnya 188 buah jawaban. Dari tabel rekapitulasi di atas juga diketahui bahwa frekuensi jawaban “ya” dalam arti kepala madrasah melakukan tugasnya sebagai supervisor sebanyak 156 kali dan frekuensi jawaban “tidak” dalam arti kepala sekolah tidak melakukan tugasnya sebagai supervisor sebanyak 32 kali pada aspek-aspek yang diteliti. Karena jumlah frekuensi “ya” dan “tidak” serta jumlah frekuensi keseluruhan sudah diketahui, maka selanjutnya skor-skor tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus untuk diketahui persentasenya, rumus tersebut adalah:

$$1. P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$2. \text{ Jawaban “ya” } \quad \frac{156}{188} \times 100\% = 82,97 \%$$

$$3. \text{ Jawaban “tidak” } \quad \frac{32}{188} \times 100\% = 17,02 \%$$

4. Penarikan kesimpulan berdasarkan persentase dari jawaban “Ya”.

Ternyata persentase jawaban “ya” diperoleh sebesar 82,97 %.

Selanjutnya angka persentase ini akan dikonsultasikan kepada patokan yang telah penulis tetapkan sebelumnya, yaitu:

- a. Apabila persentasenya berkisar antara 81% sampai dengan 100% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong maksimal Apabila

persentasenya berkisar antara 61% sampai dengan 80% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong cukup maksimal

- b. Apabila persentasenya berkisar 41% sampai dengan 60% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong kurang maksimal
- c. Apabila persentasenya berkisar 21% sampai dengan 40% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong tidak maksimal
- d. Apabila Persentasenya berkisar 0% sampai dengan 20% maka disimpulkan pelaksanaannya tergolong sangat tidak maksimal

Ternyata angka 82,97% berada pada rentang 81% s/d 100%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan dikategorikan maksimal.

2. Analisa Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Kepala Madrasah Sebagai Supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan adalah sebagai berikut:

- a. Lama menjabat

Dilihat dari segi lamanya menjabat sebagai kepala madrasah dapat diketahui bahwa kepala madrasah telah menjabat selama 4 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki pengalaman mengajar selama 7 tahun. Meskipun lama menjabat masih tergolong baru namun kepala madrasah telah memiliki banyak

pengalaman dan wawasan yang cukup luas tentang supervisi. Kepala madrasah terus menambah wawasan yang berkaitan dengan tugas-tugasnya sebagai kepala madrasah. Dengan wawasan dan pengalaman itu merupakan salah satu penunjang keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi. Semakin berpengalaman seorang kepala madrasah, maka semakin baik pula pelaksanaan supervisi yang dilakukannya. Dengan demikian meskipun baru empat tahun menjabat namun pengalaman kepala madrasah telah cukup mendukung pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor.

b. Latar belakang pendidikan

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah berpendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Kuansing. Dengan demikian latar ilmu pendidikan kepala madrasah belum sesuai, karena semestinya kepala madrasah berasal dari Kependidikan Islam. Maka dari itu dari segi latar belakang pendidikan belum mendukung pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor.

c. Penataran atau pelatihan yang diikuti kepala madrasah

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala madrasah sering mengikuti kegiatan pelatihan dan penataran. Pelatihan dan penataran merupakan hal yang penting untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi kepala madrasah. Semakin banyak kepala madrasah mengikuti pelatihan maka semakin baik pula seorang

kepala madrasah dalam melakukan supervisi. Dengan demikian dapat diketahui faktor ini mendukung keberhasilan kepala madrasah dalam melakukan supervisi

- d. Sarana dan Prasarana pendukung pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisi

Dari hasil wawancara terhadap kepala madrasah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di madrasah ini masih kurang memadai sehingga kadang-kadang menghambat pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor. Jadi, dari segi sarana dan prasarana belum mendukung pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor.

- e. Kondisi lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kondisi lingkungan madrasah cukup mendukung karena hubungan antara kepala madrasah dengan guru juga staf terjalin kerja sama yang baik, sehingga memberikan kemudahan terhadap kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisi. Selain itu karena jumlah siswa dan guru yang tidak terlalu banyak dan ruang lingkup madrasah tidak terlalu luas juga memperlancar pelaksanaan tugas kepala madrasah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dari faktor kondisi lingkungan madrasah mendukung pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi berada dalam kategori maksimal. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah yang menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor dengan baik dan berdasarkan hasil wawancara terhadap guru diperoleh persentase sebesar 82,97% dan berada dalam rentang antara 81% sampai dengan 100% .
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir di Kabupaten Kuantan Singingi adalah:
 - a. Lama menjabat mendukung pelaksanaan tugas kepala madrasah
 - b. Latar belakang pendidikan tidak mendukung pelaksanaan tugas kepala madrasah
 - c. Kepala madrasah termasuk sering mengikuti pelatihan atau penataran
 - d. Kondisi lingkungan madrasah mendukung pelaksanaan tugas kepala madrasah

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang tergolong maksimal maka penulis ingin mengajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala madrasah agar dapat lebih mempertahankan pelaksanaan tugas sebagai supervisi. Selain itu, hendaknya kepala madrasah dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya sebagai supervisi.
2. Kepada para guru dan seluruh warga sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas kepala madrasah sebagai supervisor.
3. Kepada dinas pendidikan terkait diharapkan dapat lebih meningkatkan pembinaan supervisi kepada kepala madrasah dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh madrasah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Ary H, Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Tejemahannya*, Bandung, PT Syamil Cipta Media, 2005
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta, Rineka Cipta, 2008
- Dokumen, MTs Hubbul Wathan Petai, 2012
- Erik, Srianto, *Wawancara dengan Kepala Madrasah*, Kuantan Singingi, Ruang Guru, 2012
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru, Zanafra Publising, 2011
- Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru, Suska Press, 2010
- Jamila, *Peranan Kepala Sekolah sebagai Inovator dalam Proses Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar*, Pekanbaru, 2008
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2009
- Muhtadin, *Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah dalam Membina Kerja Guru di SDN 04 Desa Tanjung Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Bengkalis*, Pekanbaru, 2007
- Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Ridwan, *Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Soetjipto, *Profesi Keguruan*, Jakarta, Rineke Cipta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung, Alfabeta, 2009

-----, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung, Alfabeta, 2009

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D)*, Bandung, Alfabeta, 2010

Tumizah, *Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Aiman Riau Desa Muntai Kabupaten Bengkalis*, Pekanbaru, 2005

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung, Alfabeta, 2009